

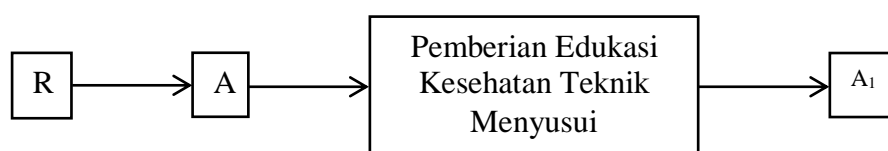
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi suatu hasil. Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua hal; pertama, rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir sebelum pengumpulan data; dan kedua, rancangan penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan.(Nursalam, 2018).

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi eksperiment* berbentuk desain *onegroup pretest and posttest* yaitu menilai efektifitas edukasi kesehatan metode simulasi tentang penyuluhan ASI terhadap pengetahuan ibu dalam pemberian asi pada bayi Neonatus di Wilayah Puskesmas temindung Samarinda Kalimantan Timur. Desain *Quasei eksperiment* dapat digambarkan pada bagan berikut:



Bagan 3.1. Desain *Quasi eksperiment*

Keterangan:

R : Responden

A : tingkat pengetahuan ibu tentang cara menyusui bayi sebelum diberikan edukasi kesehatan

A1 : tingkat pengetahuan ibu tentang cara menyusui bayi sesudah diberikan edukasi kesehatan

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti bertempat di wilayah puskesmas temindung Samarinda pada bulan Juli 20223

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi merupakan seluruh subjek yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Agus,2021)

Populasi dalam penelitian yang akan dilakukan adalah seluruh ibu yang berada di Wilayah Puskesmas Temindung Samarinda yang memiliki bayi usia Neonatus hari yang berjumlah sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling. Sedangkan sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili porsi yang ada. Pada dasarnya ada dua syarat yang harus dipenuhi saat menetapkan sampel, yaitu representif (mewakili) dan sampel harus cukup banyak. (Nursalam, 2018)

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau representatif populasi. Sampel sebaiknya memenuhi kriteria yang dikehendaki, sampel yang dikehendaki merupakan bagian dari populasi target yang akan diteliti secara langsung (Agus,2021).

Peneliti menetapkan metode pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu dimana pengambilan sampel menggunakan seluruh jumlah populasi berdasarkan kriteri inklusi dan eksklusi yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1). Ibu bersedia mengikuti edukasi yang akan dilakukan oleh peneliti
- 2). Ibu yang berkunjung ke puskesmas Temindung Samarinda yang bayinya diberikan ASI

b. Kriteria Eksklusi

- 1). Tidak bersedia menjadi responden
- 2). Ibu yang bayinya di berikan susu formula

Adapun besaran sampel penelitian ini ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{(1 + N\alpha^2)} = \frac{30}{(1 + 30(0,05)^2)} = \frac{30}{(1 + 30(0,0025))}$$

$$n = \frac{30}{(1 + 0,075)} = \frac{30}{1,075} = 27,9 \approx 28$$

Keterangan:

- n : sampel
 N : populasi
 α : tingkat signifikan 5%

Dari perhitungan sampel diatas maka jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 28 orang

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Independent	Pemberian	SPO		
Pemberian Edukasi	edukasi	Pemberian		
Kesehatan	kesehatan pada	Edukasi		

menggunakan teknik simulasi	ibu dengan bayi usia Neonatus dengan menggunakan teknik simulasi	Kesehatan teknik simulasi		
Dependent	Tingkat	Kuesioner	1.	Pengetahuan
Tingkat Pengetahuan Ibu	pengetahuan ibu mengenai cara menyusui yang benar	pengukuran tingkat pengetahuan pada ibu nifas	Baik = > Mean (12.9)	Nilai Numerik
			2.	Pengetahuan
			Kurang = ≤ Mean (12.9)	

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden dalam hal angket dan interview (dalam hal wawancara) tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2015).

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan instrumen pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Marfiani pada tahun 2018 dengan judul penelitian efektifitas penyuluhan asi eksklusif terhadap peningkatan pengetahuan ibu yang memiliki bayi umur di wilayah kerja puskesmas lalowaru tahun 2018 dengan jumlah kuesioner menggunakan skala *Guttman* yang berjumlah 20 soal.

Pemberian kuesioner diberikan 2 kali kepada responden yaitu sebelum diberikan penyuluhan dan setelah penyuluhan. Kuesioner pengetahuan dalam penelitian ini menggunakan skala *Guttman* yang terdiri dari 20 item pertanyaan tentang ASI eksklusif

yang dijawab oleh responden, jika jawaban benar diberikan nilai 1 dan jika jawaban salah diberi nilai 0. Dikatakan memiliki pengetahuan cukup jika menjawab dengan benar pertanyaan lebih dari 10 pertanyaan dan dikatakan memiliki pengetahuan kurang jika menjawab dengan benar pertanyaan kurang dari 10 pertanyaan.

Instrumen penelitian telah dilakukan uji validitas oleh penelitian sebelumnya dengan menggunakan uji validitas Pearson Product moment dan uji reabilitas dengan hasil uji validitas r hitung 0,442 lebih besar dari 0,361 maka butir pertanyaan tersebut valid. Sedangkan uji reabilitas Alpha Cronbach. Dengan hasil uji reabilitas sebesar 0,95 jika koefisien realibilitas lebih besar dari koefisien pembanding 0,75 maka dapat dikatakan instrumen penelitian bersifat reliabel. Instrumen penelitian telah dilakukan uji reabilitas oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian Marfiani tahun 2018 dengan judul penelitian “Efektifitas Penyuluhan ASI Eksklusif Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Lalowaru Tahun 2018”

F. Pengumpulan Data

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan di puskesmas Temindung Samarinda untuk dipertimbangkan menjadi tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti
- b. Peneliti melakukan pengumpulan data ibu yang memiliki bayi usia Neonatus hari di wilayah puskesmas temindung Samarinda sebagai calon responden yang memenuhi kriteria inklusi penelitian.
- c. Peneliti memilih sampel ketika calon responden berkunjung dan menjelaskan maksud serta tujuan.
- d. Peneliti dibantu oleh fasilitator dalam melakukan pemberian edukasi kesehatan media simulasi tentang penyuluhan asi
- e. Edukasi kesehatan yang dilakukan kepada responden dilakukan saat ibu nifas datang berkunjung ke puskesmas Temindung

- f. Selain dilakukan kepada ibu yang datang berkunjung ke puskesmas Temindung peneliti juga melakukan edukasi kesehatan dengan mendatangi rumah responden (*door to door*)
- g. Selanjutnya peneliti memberikan *informed consent* penelitian dan diminta menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
- h. Selanjutnya peneliti mengisi data karakteristik responden dengan menanyakan data tersebut langsung kepada responden.
- i. Kemudian peneliti menjelaskan alur penelitian dan membuat kontrak waktu yaitu pemberian edukasi kesehatan responden.
- j. Peneliti melakukan pembagian kuesioner (pre test) untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu sebelum dilakukan edukasi kesehatan teknik simulasi menyusui yang benar
- k. Peneliti mencatat hasil pengukuran tingkat pengetahuan pada lembar observasi untuk dinilai sebelum diberikan edukasi kesehatan teknik simulasi menyusui yang benar
- l. Peneliti membuat janji pertemuan kepada responden untuk melakukan post test evaluasi hasil dari edukasi kesehatan yang telah diberikan)
- m. Peneliti memberikan kuesioner (post test) kepada ibu untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu setelah di berikan promosi kesehatan teknnik simulasi menyusui yang benar
- n. Peneliti melakukan pengukuran akhir tingkat pengetahuan ibu setelah dilakukan proses pemberian edukasi kesehata
- o. Setelah proses penelitian selesai dilakukan pada semua responden, peneliti selanjutnya mengumpulkan lembar observasi tersebut.

G. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan software statistik melalui beberapa tahap yaitu:

a. Editing

Proses editing akan dilakukan setelah data terkumpul dan dilakukan dengan memeriksa kelengkapan data, memeriksa kesinambungan data, dan memeriksa keseragaman data.

b. Coding

Pengkodean akan dilakukan dengan member nomor halaman daftar pertanyaan, nomor variable, nama variable dan kode. Dengan pengkodean sebagai berikut :

1) Tingkat Pengetahuan :

a. Pengetahuan Baik = 1

b. Pengetahuan Kurang = 2

c. Processing / entry

Setelah isian kuesioner terisi penuh dan sudah dilakukan pengkodean, maka akan dilakukan langkah pengolahan selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentry data dari kuesioner ke paket program computer SPSS

d. Tabulating

Setelah entry data kemudian data tersebut akan dikelompokkan dan tabulasikan, sehingga diperoleh frekuensi dari masing- masing variable.

e. Cleaning

Pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan untuk menentukan ada atau tidak adanya kesalahan.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mendiskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah diolah baik pengolahannya secara manual maupun

menggunakan bantuan komputer sehingga memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis penelitian ini dilakukan dengan cara:

a. Analisis univariat

Analisa univariat adalah cara menganalisis data yang menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variable dengan memperhatikan hasil dari perhitungan mean, median, modus dan prosentase dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. (Dahlan, 2016)

Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Pada penelitian ini analisa univariat ditampilkan berupa distribusi frekuensi dan persentase yaitu karakteristik responden dengan melihat nilai dari mean, median modus yang dilakukan di program SPSS. (Dahlan, 2016)

Dalam penelitian ini analisa univariat akan dilakukan untuk melihat sebaran distribusi frekuensi karakteristik responden tentang nilai tingkat pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia Neonatus hari dan sebaran distribusi frekuensi karakteristik responden tingkat pengetahuan ibu dengan bayi usia Neonatus hari setelah diberikan pemberian edukasi kesehatan

b. Analisis bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi yang dibuat dalam bentuk distribusi untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel dalam penelitian ini yaitu variable yaitu pemberian edukasi teknik simulasi menyusui pada ibu dengan bayi usia Neonatus hari

Selanjutnya peneliti melakukan uji statistik yang akan dilakukan ialah uji *Paired T Test*, namun jika data penelitian tidak sesuai maka peneliti melakukan uji alternatif yaitu uji *Mann Whitney* (Dahlan, 2017)

K. Etika Penelitian

Kewajiban kepada pihak subyek penelitian berarti bahwa peneliti menghormati hak dan integritas kemanusiaan, dengan catatan, jika penelitian dilakukan pada manusia, etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak-hak responden untuk menjamin kerahasiaan identitas responden dan kemungkinan terjadinya ancaman terhadap responden. (Notoatmodjo (2018))

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapat rekomendasi dan istitusi atas pihak lain mengajukan permohonan izin kepada institusi atau lembaga tempat penelitian. Setelah mendapat persetujuan barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Beberapa tindakan yang berkaitan dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia adalah menyiapkan formulir persetujuan subyek (*informed consent*)

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas baik nama maupun alamat asal subyek dalam kuesioner dan alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subyek. Peneliti dapat menggunakan koding (inisial atau *identification number*) sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keadilan memiliki konotasi keterbukaan dan adil. Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berprrikemanusiaan, dan memperhatikan factor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subyek penelitian. Prinsip keadilan menekankan sejauh mana kebijakan penelitian membagikan keuntungan dan beban secara merata sesuai kebutuhan, kemampuan, kontribusi, dan pilihan bebas masyarakat.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefit*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi(*beneficence*). Peneliti meminimalisasikan dampak yang dapat merugikan bagi subyek (*nonmaleficence*). Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stress tambahan maka subyek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera, kesakitan, stress, maupun kematian subyek penelitian.